

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar seseorang dalam mewujudkan berbagai potensi yang ada. Dengan adanya pendidikan manusia menjadi mulia di muka bumi ini. Pendidikan memegang pengaruh yang besar bagi perkembangan anak, dimana pendidikan merupakan proses pendewasaan diri anak yaitu melalui pendidikan ini anak yang sebelumnya tidak tahu akan suatu hal menjadi tahu akan suatu hal.

Lingkungan keluarga sangat penting untuk perkembangan anak. Dimana orang tua harus memperhatikan segala kebutuhan anak. Orang tua harus memberikan nafkah yang cukup, mengetahui perkembangan anak dan adanya interaksi yang baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ahmadi (2009) bahwa : “Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan anak dikemukakan sebagai berikut : keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup, menyebabkan lingkungan materil yang dihadapi oleh anak di dalam keluarganya akan lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang luas di dalam memperkenalkan bermacam-macam kecakapan, yang mana kecakapan-kecakapan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan kalau tidak ada alat-alatnya. Selain itu salah satu faktor utama yang lain yang mempengaruhi perkembangan sosial anak ialah faktor keutuhan keluarga yang masih lengkap, ada ayah, ibu dan anak. Serta interaksi hubungan antara anggota satu dengan anggota keluarga lain.

Keluarga adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan diluar sekolah yang utama diperoleh anak. Untuk itu potensi keluarga sangat berperan dalam menentukan perkembangan pendidikan anak disekolah. Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dianggap harus menjalankan fungsi – fungsinya agar mampu mendorong perkembangan anak untuk mencapai prestasi yang baik disekolah. Untuk mencapai suatu hasil atau prestasi belajar anak yang optimal di sekolah, selain status pendidikan, status pekerjaan, dan status pendapatan yang

diperoleh oleh orang tua, maka diperlukan dukungan – dukungan biaya cukup untuk menjalankan fungsi ekonomi social. Status social ekonomi ini dipandang penting oleh karena memiliki hubungan yang berarti dengan pencapaian suatu hasil atau prestasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru biologi XI IPA di SMA Negeri 1 Delitua bahwa nilai rata-rata ujian akhir semester mereka adalah 68 belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, dan hasil wawancara dengan Guru BP di SMA Negeri 1 Delitua bahwa kebanyakan pekerjaan orangtua siswa XI IPA<sub>1</sub> dan IPA<sub>4</sub> di SMA Negeri 1 Delitua adalah Petani, Wiraswasta, Pedagang, Pegawai Negeri Sipil dan buruh, dan kebanyakan kedua orang tua mereka bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian Minjelungan (2011), mengatakan adanya hubungan status sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro. Hubungan tersebut pada koefisien korelasi sebesar 0,54. Artinya bahwa setiap peningkatan status sosial ekonomi keluarga, akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 54%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Widjdati (2013), mengatakan status sosial ekonomi orangtua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikansi F 0,000. ada pengaruh positif variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin melihat apakah terdapat hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orangtua dengan hasil belajar Biologi siswa melalui pelaksanaan penelitian dengan judul : **Hubungan Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Banyak Faktor yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Delitua

2. Hasil Belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Delitua masih rendah

### **1.3.Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Status sosial ekonomi keluarga yang meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orangtua, dan tingkat penghasilan orang tua siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Delitua.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan status sosial ekonomi keluarga siswa dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016
2. Bagaimana hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016

### **1.6.Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah dan orangtua siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa bahan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan hasil belajar sehingga dapat mendukung siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2015/2016
2. Bagi pembaca sebagai dasar untuk dapat melakukan penelitian lanjutan.

### 1.7. Defenisi Operasional

Dalam Penelitian ini yang dimaksud dengan status sosial ekonomi adalah keadaan atau latar belakang dari suatu keluarga yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pekerjaan, tingkat pendapatan. Pertama, tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan formal orangtua sekolah, tinggi rendahnya sikap dan tata laku orang tua dalam usaha mendewasakan anak (siswa) melalui upaya pengajaran dan pelatihan proses, perbuatan, dan cara mendidik. Kedua, tingkat pekerjaan dalam penelitian ini adalah dilihat dari jenis pekerjaan pokok dan sampingan orangtua dalam mendapatkan nafkah. Ketiga, tingkat pendapatan dalam penelitian ini adalah suatu tingkat penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan dari orangtua dalam jangka waktu satu bulan. Keempat, keluarga dalam penelitian ini adalah ayah, ibu, dan anak. Kelima, hubungan siswa dengan orangtuanya harus memperhatikan segala kebutuhan anak. Orang tua harus memberikan nafkah yang cukup, mengetahui perkembangan anak dan adanya interaksi yang baik. Keenam, kondisi tempat tinggal adalah besarnya rumah yang ditempati, rumah dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah. Ketujuh, hasil Belajar biologi dalam penelitian ini adalah Nilai hasil belajar biologi siswa yang diambil dari nilai ujian akhir semester ganjil kelas XI IPA SMA Negeri 1 Delitua.